

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seorang peneliti. Metode penelitian sangat diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014:42) mengemukakan “metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks eksplanasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65) “Dalam penelitian Tindakan kelas peneliti mencoba menerapkan teori dan pengetahuan (dapat berupa metode, Teknik pembelajaran, media, dan sebagainya) yang telah ada untuk mengatasi permasalahan yang muncul di dalam proses pembelajaran.

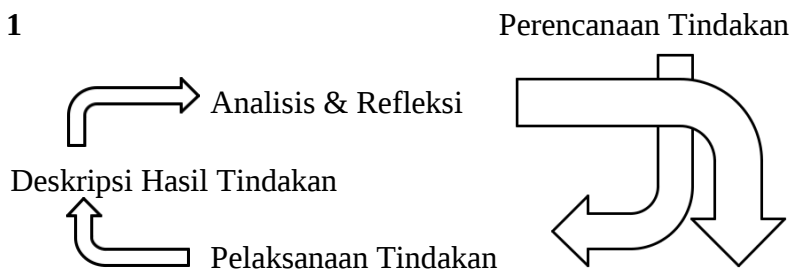
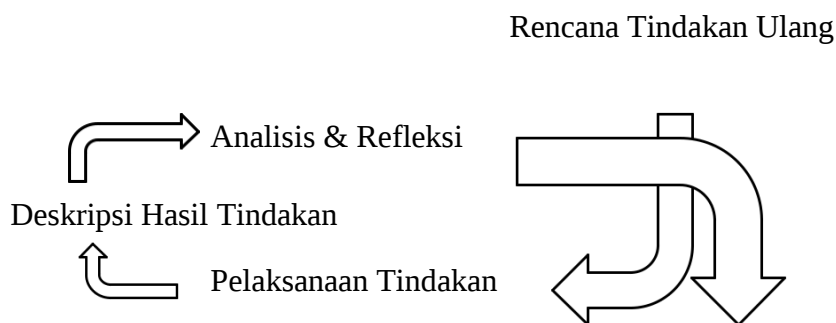
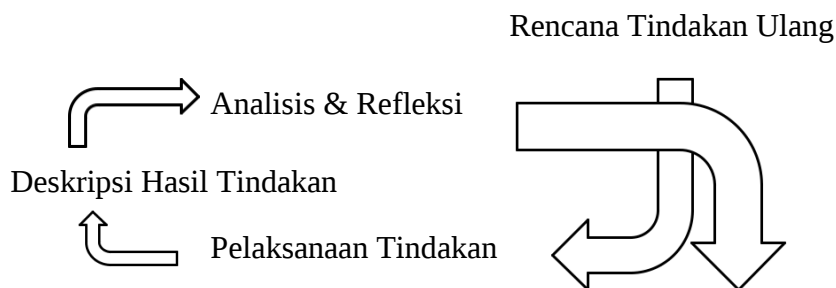
Selanjutnya menurut Arikunto (2013:3) Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru yang dilakukan oleh peserta didik.

Menurut Sanjaya (2016:13) penelitian tindakan kelas adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab

guru khususnya dalam mengelola pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut penulis dapat menyimpulkan mengenai penelitian tindakan kelas yaitu suatu tindakan atau usaha untuk menyelesaikan proses masalah-masalah di dalam proses pembelajaran.

Maka, adanya penelitian ini penulis bermaksud untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong tahun ajaran 2023/2024.

Heryadi (2014:64) mengungkapkan penelitian tindakan kelas memiliki langkah-langkah konkret yang dapat dilalui yaitu sebagai berikut.

Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

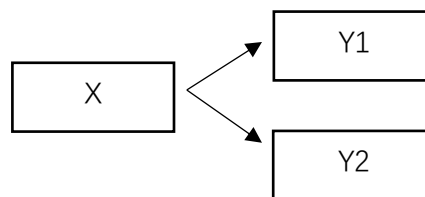
Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas VIII SMP Yapida Cisayong dua siklus karena pada siklus kedua nilai yang diperoleh peserta didik telah mencapai KKM, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang berupa tindakan untuk mengatasi masalah belajar atau memperbaiki kondisi di kelas.

Heryadi (2014:123) menjelaskan “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penulis mengkaji dengan sifat ketepatan X sebagai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi), Y2 (kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi). Sejalan dengan pernyataan tersebut, berikut desain penlitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan :

X : Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks eksplanasi

Y1 : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi kelas VIII SMP Yapida Cisayong

Y2 : Kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi kelas VIII SMP Yapida Cisayong

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Heryadi (2014:125) menjelaskan, “variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.”

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model *pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menulis teks eksplanasi, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong tahun ajaran 2023/2024 dalam menelaah dan menulis teks eksplanasi.

D. Teknik Penelitian

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu Teknik observasi.

1. Teknik Wawancara

Teknik awal yang penulis gunakan dalam pengumpulan data yaitu Teknik wawancara. Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara adalah Teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interview).” Penulis melakukan wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia kelas VIII B SMP Yapida Cisayong untuk menemukan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Teknik Observasi

Menurut Heryadi (2014:84) Teknik observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian. Teknik observasi terhadap guru dilakukan untuk mengetahui penilaian terhadap Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sedangkan observasi terhadap peserta didik dilakukan untuk mengamati sikap keaktifan, kejujuran, dan kerja sama selama proses pembelajaran.

3. Teknik Tes

Menurut Heryadi (2014:90) Teknik tes adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek”. Pada penelitian ini Teknik tes berguna untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam

menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa essay. Tes tersebut penulis lakukan secara individu setelah peserta didik bekerja kelompok. Tes ini dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran di setiap pencapaian kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar keterampilan.

4. Teknik Dokumentasi

Penulis menggunakan Teknik dokumentasi berupa arsip yang berisis hasil proses pembelajaran peserta didik selama penelitian. Selain itu, penulis juga menggunakan dokumentasi gambar berupa foto untuk memberikan penguatan terhadap penelitian yang dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya) (Heryadi, 2014:126). Berdasarkan pendapat tersebut, instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara sebagai alat ukur untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan
1	Permasalahan apa yang ada di kelas VIII SMP Yapida Cisayong dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2	Keterampilan berbahasa apa yang paling kurang dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong?
3	Berapa nilai KKM mata peajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Yapida Cisayong?
4	Apa model atau metode pembelajaran yang digunakan dan bagaimana kendalanya?
5	Apa penyebab peserta didik belum mampu menguasai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menulis teks eksplanasi?

2. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Peserta didik

Pedoman observasi peserta didik digunakan sebagai alat ukur terhadap penilaian peserta didik selama proses pembelajaran. Berikut pedoman observasi peserta didik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati			
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Kerja Sama (1-3)
1.					
2					
3					
dst.					

b. Rubrik Pengamatan Sikap

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh, memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh, tidak sama sekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	1
2	Keaktifan	
	a. Aktif, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3
	b. kurang aktif, tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2
	c. Tidak aktif, tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1
3	Kejujuran	
	a. Jujur, bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	3
	b. Kurang jujur, kurang bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	2
	c. Tidak jujur, tidak bersikap jujur dalam mengerjakan tugas mandiri yang diberikan oleh guru.	1
4	Kerja sama	
	a. Bekerja sama, ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi	3
	b. Kurang bekerja sama, ikut bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi	2
	c. Tidak bekerja sama, tidak ikut bekerja sama dengan teman sekelompok, tidak mengemukakan pendapat dalam diskusi	1

	kelompok, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi	
--	---	--

Keterangan :

Nilai perolehan : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

3. Pedoman Penilaian Teknis Tes

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Pengetahuan

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Ketepatan menjelaskan bagian pernyataan umum dalam teks eksplanasi yang dibaca.	
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian pernyataan umum secara menyeluruh dan terperinci dalam teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang jelas.	3
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian pernyataan umum dalam teks eksplanasi yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan yang jelas.	2
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian pernyataan umum dalam teks eksplanasi yang dibaca.	1
2	Ketepatan menjelaskan bagian deretan penjelas dari teks eksplanasi yang dibaca.	
	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian deretan penjelas secara terperinci dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang jelas.	3
	b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian deretan penjelas dari teks eksplanasi yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan yang jelas.	2
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi yang dibaca.	1
3	Ketepatan menjelaskan bagian interpretasi dari teks eksplanasi yang dibaca.	

	a. Tepat, jika mampu menjelaskan bagian interpretasi secara keseluruhan dan terperinci dari teks eksplanasi yang dibaca disertai bukti dan alasan yang jelas. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan bagian interpretasi dari teks eksplanasi yang dibaca tanpa disertai bukti dan alasan yang jelas. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan bagian interpretasi dari teks eksplanasi yang dibaca.	3 2 1
4	Ketepatan menjelaskan konjungsi kronologis dari teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan konjungsi kronologis dari teks eksplanasi disertai bukti dan alasan yang jelas. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan konjungsi kronologis dari teks eksplanasi tanpa disertai bukti dan alasan yang jelas. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan konjungsi kronologis dari teks eksplanasi.	3 2 1
5	Ketepatan menjelaskan konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi disertai bukti dan alasan yang jelas. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi tanpa disertai bukti dan alasan yang jelas. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan konjungsi kausalitas dari teks eksplanasi.	3 2 1
6	Ketepatan menjelaskan kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat, jika mampu menjelaskan kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi disertai bukti dan alasan yang jelas. b. Kurang tepat, jika mampu menjelaskan kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi tanpa disertai bukti dan alasan yang jelas. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan kata benda jenis fenomena dari teks eksplanasi.	3 2 1

Keterangan :

Nilai perolehan : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

b. Instrumen Penilaian Keterampilan

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Keterampilan

No Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat bagian pernyataan umum.	
	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian pernyataan umum yang sesuai dengan topik pembahasan.	3
	b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian pernyataan umum kurang sesuai dengan topik pembahasan.	2
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian pernyataan umum yang sesuai dengan topik pembahasan.	1
2	Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat bagian deretan penjelas.	
	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian deretan penjelas yang sesuai dengan topik pembahasan.	3
	b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian deretan penjelas yang kurang sesuai dengan topik pembahasan.	2
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian deretan penjelas yang sesuai dengan topik pembahasan.	1
3	Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat bagian interpretasi.	
	a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian interpretasi yang sesuai dengan topik pembahasan.	3
	b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat bagian interpretasi yang kurang sesuai dengan topik pembahasan.	2
	c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks	

	eksplanasi yang memuat bagian interpretasi yang sesuai dengan topik pembahasan.	1
4	Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kronologis. a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≥ 3 konjungsi kronologis. b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 1-2 konjungsi kronologis. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat konjungsi kronologis.	3 2 1
5	Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas. a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≥ 3 konjungsi kausalitas. b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 1-2 konjungsi kausalitas. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat konjungsi kausalitas.	3 2 1
6	Ketepatan menulis teks eksplanasi yang memuat kata benda fenomena. a. Tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat ≥ 3 kata benda. b. Kurang tepat, jika mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat 1-2 kata benda. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menyajikan teks eksplanasi yang memuat kata benda.	3 2 1

Keterangan :

Nilai perolehan : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

4. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum atau silabus. Setiap pendidik pada satuan Pendidikan wajib Menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif dan efisien. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan satu kali pertemuan atau lebih.

F. Sumber Data

Sumber data merupakan hal penting yang harus ada dalam penelitian. Menurut Heryadi (2019:92), “Sumber data penelitian adalah sesuatu bisa manusia, benda, Binatang, kegiatan, dll) yang memiliki data penelitian.”. Sumber data pada penelitian ini yaitu pendidik sebagai sumber informasi yang memiliki data nilai peserta didik serta peserta didik kelas VIII SMP Yapida Cisayong tahun ajaran

2023/2024 yang berjumlah 27 orang sebagai objek yang diteliti. Berikut ini merupakan data peserta didik yang menjadi objek penelitian.

Tabel 3.6
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VIII B SMP Yapida Cisayong
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Ade Siti Maesaroh	P
2	Adinda Dwi Nurmaelany	P
3	Anis Sifa Maulida	P
4	Ari Ramadan	L
5	Bagus Abdul Rahman	L
6	Bilal Firdaus	L
7	Citra Poni Zahra	P
8	Dela Nelawati	P
9	Dikri Hakim	L
10	Epul Saepul D	L
11	Fauzan Taufiq Nur	L
12	Guslinda Anjani	L
13	Iim Irhamna	P
14	Imas Wartika Ayu	P
15	Jalaludin	L
16	Mufti Fauji Baihaqi	L
17	Nur Faoziah	P
18	Rahma Aulia	P
19	Rahma Maulida	P
20	Rahmadani Aulia R	P
21	Sahwa Amelia	P
22	Siti Karimah Hapidah	P
23	Syahira Zuhriatul Hafiza	P
24	Rani Rahmawati	P
25	Sinta Anggraeni	P
26	Muhamad Fahri	L
27	Harka	L

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan Langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Haryadi (2014:58) yaitu sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam penelitian
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan Tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan Tindakan
5. Melaksanakan Tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat Keputusan

Berdasarkan paparan di atas, penulis jabarkan Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

Pertama, penulis melakukan wawancara kepada Ibu Nita Nurlatifah, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Yapida Cisayong dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran.

Kedua, penulis memahami akar masalah pembelajaran. Setelah melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, penulis menemukan akar masalah pembelajaran.

Ketiga, penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan, selanjutnya penulis menentukan tindakan yang dipandang tepat untuk memecahkan masalah yang terjadi.

Keempat, penulis menyusun program rancangan Tindakan. Program rancangan Tindakan yang penulis susun berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Kelima, melaksanakan Tindakan. Penulis melaksanakan Tindakan berupa program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun terhadap peserta didik yang memiliki masalah. Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran, penulis melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Hasil evaluasi tersebut kemudian penulis gunakan untuk menentukan Tindakan selanjutnya.

Keenam, deskripsi keberhasilan. Informasi yang telah terkumpul pada pelaksanaan Tindakan kemudian dideskripsikan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam mencapai standar keberhasilan belajar. Deskripsi capaian peserta didik tersebut menjadi bahan untuk dianalisis dan menjadi dasar untuk refleksi.

Ketujuh, analisis dan refleksi. Data yang diperoleh selama penelitian, kemudian dianalisis untuk diketahui keberhasilan pembelajaran tersebut. Hasil analisis tersebut kemudian untuk diketahui perlu adanya Tindakan lebih lanjut atau tidak.

Kedelapan, membuat Keputusan. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi, lalu membuat Keputusan untuk Tindakan selanjutnya. Apabila peserta didik telah berhasil dalam pembelajaran tersebut, maka tidak perlu dilakukan Tindakan berikutnya.

Begitupun sebaliknya, jika peserta didik belum berhasil dalam pembelajaran tersebut, maka perlu dilakukan Tindakan berikutnya.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Pendeskripsian Data

Heryadi (2014:115) Pendeskripsian data adalah penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah=tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada, jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu tidak ada. Pendeskripsian data sangat diperlukan agar penulis lebih memahami data yang dimiliki, dan pembaca menyakini bahwa penelitian itu benar-benar ditunjang oleh data yang akurat.

2. Penganalisisan Data

Setelah data dideskripsikan, maka data dianalisis. Menurut Heryadi (2014:116) Penganalisisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung, dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan kemudian dipilah-pilah. Jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data ini merupakan kualitatif.

3. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil analisis data kemudian dilaporkan secara jelas dan rinci. Menurut Heryadi (2014:116) Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data, penulis mengemukakan pemikiran hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru (dalam penelitian kualitatif).

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis telah melakukan kegiatan penelitian ini di kelas VIII SMP Yapida Cisayong, tepatnya pada kelas VIII B semester II tahun ajaran 2023/2024. Siklus pertama pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 4 juni 2024 pukul 09.15 sampai 10.35 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat tanggal 7 juni 2024 pukul 09.30 sampai 10.50. Siklus kedua pertemuan pertama dilakukan pada hari senin tanggal 10 juni 2024 pukul 10.40 sampai 12.00 dan pertemuan kedua dilakukan pada hari selasa tanggal 11 juni 2024 pukul 09.15 sampai 10.35.